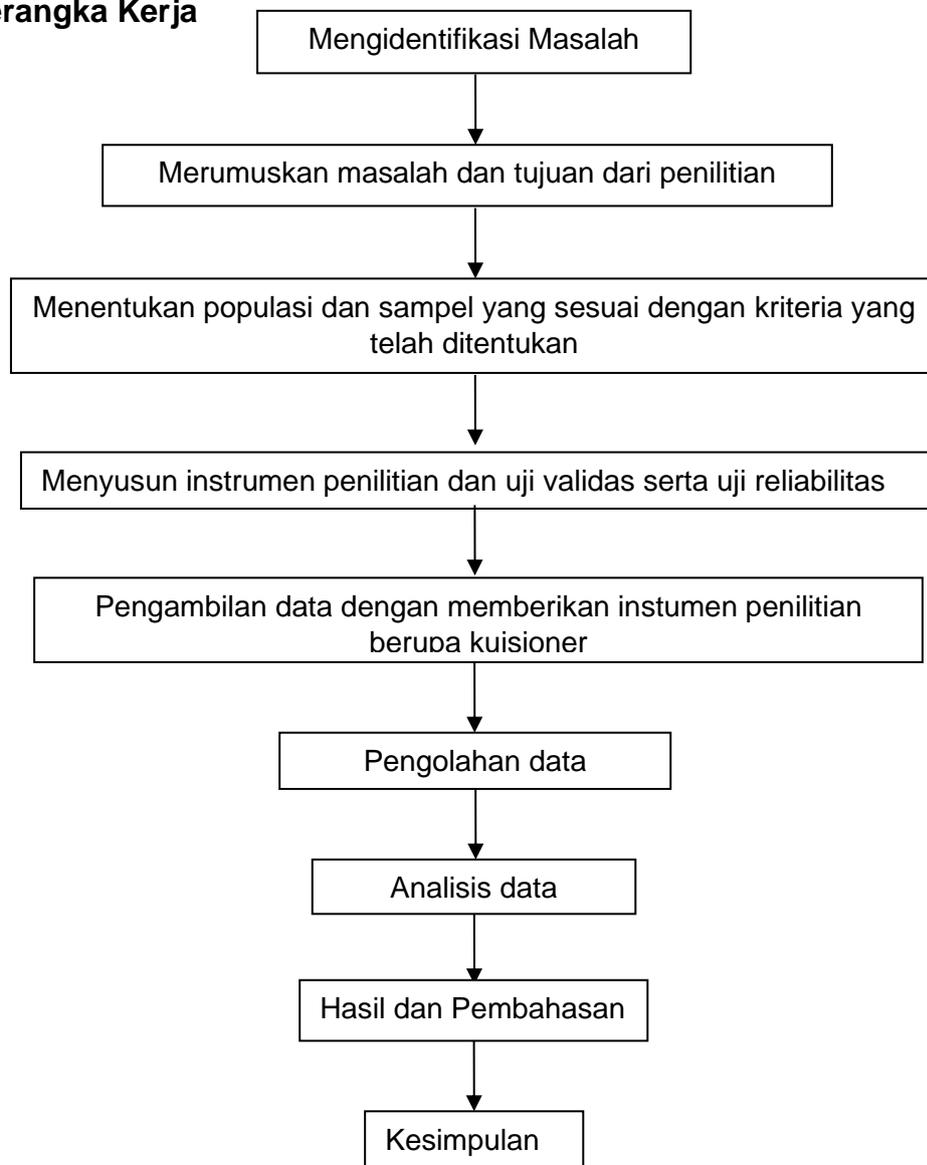


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data pasien post covid berdasarkan data *retrospektif* di Puskesmas Rumat Kei kecil.

3.2. Kerangka Kerja



3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 70 pasien post covid di Puskesmas Rumat Kei Kecil Maluku Tenggara

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sama dengan populasi, yaitu pasien post covid di Puskesmas Rumat Kei Kecil Maluku Tenggara.

3.3.3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pasien post covid Puskesmas Rumat Kei Kecil Maluku Tenggara.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel

Variabel bebas (independen variable), adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sebaliknya variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung (Lianawati, 2021).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas hidup pasien post covid.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel Bebas					
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kualitas Hidup Pasien post covid	Presepsi masing-masing individu terhadap kehidupan yang dialami ditempat individu tersebut	Faktor Kesehatan Fisik	Kuisisioner EQ-5D-5L	Tidak ada masalah= Level 1 Terdapat masalah= Level 2-5	Interval

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Proses perijinan dilakukan dengan Prodi Diploma III Farmasi melalui permintaan ijin secara lisan. Proses perijinan dilakukan secara lisan karena untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian

sebagai naskah perjanjian Kerjasama dengan Prodi Diploma III Farmasi ITSK dr.Soepraoen.

3.5.2 Proses pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Pengambilan sampel penelitian digunakan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan (kuisisioner) yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan sistem deskriptif EQ-5D-5L yaitu dimensi kemampuan berjalan atau bergerak, perawatan diri, kegiatan yang biasa dilakukan, rasa kesakitan atau tidak nyaman dan rasa cemas atau sedih (Dewi and Sudaryanto, 2020).

2. Penyebaran Kuisisioner

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner secara offline terkait kualitas hidup pasien post COVID-19 yang yaitu dimensi kemampuan berjalan atau bergerak, perawatan diri, kegiatan yang biasa dilakukan, rasa kesakitan atau tidak nyaman dan rasa cemas atau sedih. Untuk mengukur kualitas hidup pasien nilai 1 “tidak setuju” dan untuk 4 “sangat setuju”.Data yang sudah terkumpul dari penelitian akan dianalisis skor masing-masing responden dihitung dengan rumus (Ferreira *et al.*, 2021).

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah”nya sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Dimaksudkan untuk melakukan kegiatan pengecekan terhadap kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data. Penyuntingan dilakukan dengan mengoreksi data yang meliputi kesesuaian dan kelengkapan data yang diperlukan. Penyuntingan dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila terjadi kesalahan atau kekurangan dapat segera dilengkapi dan dilakukan perbaikan (Aedi, 2010).

2. Memberi *Coding/Skor*

Pada masing-masing data, kemudian menyusun dan menghitung hasil, hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengelolaan data (Aedi, 2010).

3.6.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif (yaitu rata-rata, standar deviasi [SD], frekuensi dan

proporsi [%]) dilakukan untuk profil sampel ini dan memeriksa perasaan responden, tugas dan kegiatan selama karantina. Analisis deskriptif juga dilakukan dengan menggunakan instrumen EQ-5D-5L untuk memperkirakan HRQoL populasi penelitian (Ferreira *et al.*, 2021).

3.7 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara offline. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-februari 2022.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. *Respect for persons*

secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm dan abuse*) (Suryanto, 2005).

2. *Beneficence & Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*) (Suryanto, 2005).

3. Prinsip Etika Keadilan (*Justice*)

prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompokkelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang kurang adil ini. Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidak mampuan, terutama pada negara-negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah.Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan .(Suryanto, 2005)